

Rendy, MA, dkk

EKSISTENSI DEWAN PENDIDIKAN BABEL 2014-2019

*5 Tahun Dewan Pendidikan
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Berkarya*



'EKSISTENSI DEWAN PENDIDIKAN BABEL 2014-2019'

*(5 Tahun Dewan Pendidikan
Provinsi Kepulauan Bangka
Belitung Berkarya)*

Rendy, MA, dkk

'EKSISTENSI DEWAN PENDIDIKAN BABEL 2014-2019'
(5 Tahun Dewan Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Berkarya)

XVIII+133; 140x210 mm
ISBN : 978-602-0763-81-1

Pelindung/ Penasehat

Prof. Bustami Rachman, M.Sc , Drs. Dachlan Home

Penanggung Jawab

Rendy, MA, Syawaludin, S.Pd., M.H, Gita Fajrianti, M.Kes

Tim Penulis

Rendy, MA, dkk

Tim Penyunting

Muhamad Anshori, MA, Gita Fajriani, S,Km., M.Kes

Diterbitkan oleh

Istana Media

Jln. Veteran Gg. Manunggal No.638 C
Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta

Desain

Tim Istana Media

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. All Rights Reserved
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh
isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit



Kata Pengantar

Buku ini memberikan narasi dan potret kilasan terkait catatan bakti dan perjalanan Dewan Pendidikan Babel selama 5 tahun terakhir. Dengan demikian nantinya diharapkan akan bisa memberikan pengetahuan dan pemahaman positif publik tentang posisi dan fungsi strategis Dewan Pendidikan dalam menjalankan fungsi *controlling, advisory, dan supporting*.

Sebagai lembaga yang dibentuk oleh satuan pemerintah, Dewan Pendidikan membantu pemerintah dalam mengawasi, memberi konsultasi, supervisi dan mendukung kemajuan pendidikan. Masyarakat dalam arti luas dapat memanfaatkan Dewan Pendidikan Babel sebagai ruang interaktif untuk menyampaikan aspirasi dan gagasan pikiran, sementara Dewan Pendidikan memiliki peran untuk membantu mengintermediari atau memfasilitasi berbagai aspirasi yang berkenaan dengan berbagai upaya untuk memajukan dunia pendidikan. Pada tataran kebijakan, Dewan Pendidikan membantu pihak Pemerintah Daerah dalam merumuskan dan mengawasi kebijakan di bidang pendidikan. Sebagai lembaga 'kedewanan', Dewan Pendidikan bersifat fasilitatif, bukan eksekutif, dengan kiprah lembaga yang bersifat advokatif, mediatif, dan konsultatif.

Tentu harapan ke depannya, kehadiran Dewan Pendidikan Babel diharapkan mampu menjadi fasilitator sekaligus katalisator penggerak pembangunan pendidikan yang selalu sensitif dan responsif terhadap berbagai kepentingan dan kemajuan pendidikan

bagi masyarakat lokal di Kepulauan Bangka Belitung.

Ucapan terima kasih juga tentunya ditujukan kepada berbagai pihak yang telah tulus ikhlas membantu dalam proses penulisan dan penyusunan buku ini, khususnya kepada mereka yang telah dengan segera kerelaan dan ketulusan membantu menyajikan buku ini yang insyaAllah akan bernilai kontributif bagi penguatan dan kemajuan pendidikan ke depan. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim penulis dan penyusun, khususnya kepada Suwarko, S.Pd., Nesti Firlya, S.Sos., Herza, S.Sos., M.A., Risky Ramanda, S.Sos., Miftahul Ulum, S. TH.I, M.Pd., Putra Pratama, S.Sos., M.A, Ridwan, dan Berlian Zarina, yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi tim penulis dan penyusun dari buku Dewan Pendidikan ini. Terima kasih kepada Ketua dan semua Anggota Dewan Pendidikan Periode 2014-2019 yang telah membantu berbagai proses penerbitan buku ini.

Pada gilirannya, kami begitu menyakini bahwasanya pembangunan daerah, khususnya melalui pembangunan bidang pendidikan merupakan proyek bersama yang menjadi tanggung jawab semua pihak, bukan hanya menjadi beban dan tanggung jawab birokrasi di pemerintahan daerah semata. Komitmen moral dan partisipasi semua pihak merupakan salah satu aspek krusial yang sangat dibutuhkan dalam ikhtiar memperkuat dan memajukan dunia pendidikan di Bumi Serumpun Sebalai. Terakhir, semoga kehadiran buku ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi khalayak masyarakat luas, khususnya bagi mereka yang begitu berkomitmen kuat dan memiliki ekspektasi besar terhadap berbagai proses kemajuan pendidikan.

Pangkalpinang, 10 Desember 2019

Tim Penulis,

Sambutan

GUBERNUR KEPULAUAN BANGKA BELITUNG



Dr. Erzaldi Roesman Djohan, S.E., M.M

Dari waktu ke waktu kita menyaksikan betapa banyak dan variatifnya persoalan pendidikan sehingga tidak bisa menggantungkan harapan kemajuan pendidikan hanya kepada pihak dinas bersama SKPD yang ada di lingkup pemerintah daerah semata. Oleh karena itu, kehadiran Dewan Pendidikan Babel kami harapkan mampu membantu dan memperkuat kerja-kerja strategis di bidang pendidikan yang selama ini luput atau bisa jadi terlewatkan oleh birokrasi di pemerintahan. Padahal kerja-kerja yang dimaksud sangatlah krusial dan substansial sehingga perlulah sebuah lembaga representatif yang bisa memperkuat dan mensukseskan program pemerintah dalam mengurus bidang pendidikan di aras lokal.

Di era desentralisasi saat ini, posisi dan kedudukan lembaga Dewan Pendidikan merupakan mitra sejajar pihak eksekutif dan legislatif dalam konteks membangun dan memberdayakan masyarakat lokal dalam mengelola nasib pendidikan yang lebih berkualitas. Oleh karena itu, semua pihak harus mampu bersinergi dan saling bekerjasama dalam menyatukan visi

dan pemahaman bersama tentang arah kebijakan pendidikan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kendatipun secara organisatoris masing-masing pihak di eksekutif dan legislatif memiliki posisi, fungsi dan peran yang berbeda, namun ke depannya diharapkan akan tumbuh lembaga sampiran negara seperti Dewan Pendidikan yang selalu responsif dan aspiratif terhadap berbagai kebutuhan masyarakat lokal di bidang pendidikan.

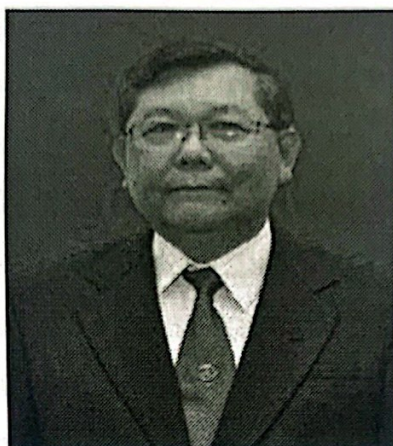
Saya begitu mengapresiasi dan menyambut gembira gagasan penerbitan buku 'Eksistensi Dewan Pendidikan Babel 2014-2019: 5 Tahun Dewan Pendidikan Babel Berkarya' yang saat ini ada di tangan para pembaca. Saya menyadari, ide mendokumentasikan kiprah perjalanan dan pengabdian Dewan Pendidikan sepanjang 5 tahun terakhir ini sangatlah penting untuk dihadirkan. Tidak saja bermanfaat bagi dokumentasi eksistensi Dewan Pendidikan di daerah, akan tetapi juga begitu penting bagi khalayak publik di daerah ini untuk mengetahui secara lebih luas bagaimana peran, fungsi, tugas, dan mobilitas Dewan Pendidikan Babel sebagai lembaga sampiran negara sekaligus lembaga *intermediary* antara kepentingan pemerintah, masyarakat dari berbagai elemen dan struktur pendidikan, pihak swasta, dan berbagai komunitas dan kelompok Civil Society Organization (CSO) yang memiliki fokus dan atensi serius terhadap nasib pendidikan di aras lokal Kepulauan Bangka Belitung. Lebih dari pada itu, buku ini hadir juga sebagai bentuk pertanggungjawaban publik pihak Dewan Pendidikan Babel terhadap khalayak publik.

Buku ini memberikan gambaran dan penjelasan mengenai potret perjalanan Dewan Pendidikan selama 5 tahun terakhir. Kehadiran dari buku ini nantinya diharapkan mampu memberikan pemahaman positif dan apresiatif

publik masyarakat terhadap kehadiran Dewan Pendidikan Babel, khususnya dalam rangka menyampaikan kepada semua khalayak tentang catatan dan kerja-kerja pengawasan, supervisi, koordinasi dan advokasi yang dilakukan Dewan Pendidikan Babel dalam 5 tahun terakhir. Seperti diketahui, Dewan Pendidikan itu sendiri merupakan salah satu bagian dari lembaga yang hadir sebagai upaya untuk memperkuat kerja dan kinerja pemerintah dalam menjawab berbagai tantangan dan persoalan yang dihadapi di era otonomi daerah.

Harapan saya, baik sebagai pribadi maupun selaku Gubernur Kepulauan Bangka Belitung, semoga kehadiran buku ini dapat memberikan kontribusi positif bagi semua khalayak. Sekali lagi, saya ucapkan selamat dan apresiasi sedalam-dalamnya kepada Ketua dan semua Anggota Dewan Pendidikan Babel Periode 2014-2019.

SAMBUTAN KETUA DEWAN PENDIDIKAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG



Prof. Dr. H. Bustami Rachman, M.Sc

Alhamdulillah Wasyukurillah. Saya selaku Ketua Dewan Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sangat mengapresiasi baik atas inisiasi penyusunan buku tentang refleksi perjalanan Dewan Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sepanjang 5 tahun terakhir. Tentu penting dan perlu sekali untuk mendokumentasikan jejak bakti dan perjalanan sebuah lembaga nirlaba seperti Dewan Pendidikan untuk mendedikasikan kerja-kerja sosial tanpa pamrih demi perubahan dan kemajuan pendidikan di Bumi Serumpun Sebalai. Dalam buku ini tentunya tergambar potret proram dan agenda yang sudah dijalankan dalam rentang waktu 5 tahun terakhir. Bagaimanapun juga, kerja-kerja sosial tulus tanpa pamrih di Dewan Pendidikan menjadi salah satu modal penting untuk tetap merawat optimisme kolektif kita semua bahwa beban pendidikan meniscayakan partisipasi dan kontribusi semua pihak dari berbagai latar belakang posisi sosial untuk bersama-sama memikirkan sekaligus mengawal tentang arah pengembangan dan pembangunan pendidikan di aras lokal Kepulauan Bangka Belitung.

Seperti diketahui, Dewan Pendidikan hadir sebagai salah satu mitra strategis pemerintah di era otonomi daerah dalam rangka mengaktivasi ruang-ruang pengelolaan pendidikan yang selama ini bisa jadi luput dari perhatian pemerintah, sehingga Dewan Pendidikan hadir untuk mengisi ruang-ruang kosong yang luput dari perhatian pemerintah daerah. Sebagaimana yang tergambar dalam buku ini, kiprah Dewan Pendidikan Babel dalam 5 tahun terakhir sudah berhasil menggagas dan merealisasikan beberapa program-program strategis di bidang pendidikan yang cukup representatif bagi penguatan aspek-aspek pengembangan dan pembangunan pendidikan, baik melalui aspek penguatan kesadaran publik maupun penguatan aspek kelembagaan pendidikan, baik konteks formal maupun informal.

Dari beberapa kilasan dan rangkaian yang tergambar dalam buku ini, terlihat beberapa program strategis Dewan Pendidikan, baik yang bersifat rutin maupun insidental yang menjadi bagian dari inisiasi dan inovasi Dewan Pendidikan dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan tetap sejalan dengan berbagai aturan dan ketentuan yang berlaku.

Ke depan tentu kehadiran Dewan Pendidikan diharapkan mampu untuk terus meningkatkan posisi dan eksistensinya di tengah-tengah masyarakat yang begitu mendambakan kemajuan pendidikan yang lebih sensitif terhadap berbagai kebutuhan di tingkat lokal. Untuk itu, Dewan Pendidikan harus selalu mampu menunjukkan eksistensinya sebagai lembaga yang aspiratif dan inovatif dalam merespon setiap perubahan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat, terlebih dengan era perkembangan teknologi industri 4.0, tentu selalu menghendaki adanya respon cepat dan tepat dalam setiap dinamika yang muncul di

dunia pendidikan di tingkat lokal. Oleh karena itulah, lembaga Dewan Pendidikan ini harus mampu mengidentifikasi secara jeli dan teliti setiap perubahan dan persoalan yang muncul ke permukaan berkaitan dengan nasib pendidikan di daerah. Akhirnya, saya selaku Ketua Dewan Pendidikan Babel maupun selaku pribadi memberikan apresiasi yang tinggi kepada semua pihak yang telah terlibat aktif dalam membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap eksistensi Dewan Pendidikan selama ini. Tentu semuanya menjadi bukti bahwa urusan pendidikan harus menjadi fokus dan perhatian bersama, tidak hanya jadi tanggungjawab pemerintah daerah, akan tetapi juga menjadi atensi bersama masyarakat, dunia usaha, dan lembaga-lembaga masyarakat sipil di daerah. Harapan saya, semoga kehadiran buku ini dapat memberikan manfaat positif bagi kita semua.



Daftar Isi

Kata Pengantar	V
Sambutan	VII
Daftar Isi	XV

BAB I NARASI PERJALANAN DEWAN PENDIDIKAN PROVINSI KEP.BABEL

1	1
A. Urgensi Dewan Pendidikan: Mengapa harus hadir ?	1
B. Eksistensi Dewan Pendidikan	3
C. Dewan Pendidikan: Mengintermediari Kepentingan Publik Pendidikan	4

BAB II TUGAS POKOK, FUNGSI DAN STRUKTUR DEWAN PENDIDIKAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG..

9	9
A. Dasar Hukum Posisi dan Kedudukan	9
B. Tugas, Fungsi Utama dan Wewenang Dewan Pendidikan..	11
C. Struktur dan Komisi-Komisi	14

BAB III KILAS BALIK PERJALANAN DEWAN PENDIDIKAN MASA BAKTI 2014- 2019

17	17
A. Program Strategis Dewan Pendidikan di Babel	17
1. Gelaran Seminar Nasional Dewan Pendidikan: Membahas Persoalan Pendidikan Lokal-Nasional	17

Eksistensi Dewan Pendidikan Babel 2014-2019

XV

2.	Rapat Rutin Bulanan DP Babel	18
3.	Media Massa dan Ruang Publik Interaktif DP Babel bersama masyarakat	20
4.	Profesor 'Goes to School'	21
5.	Dewan Pendidikan 'Goes to School'	23
6.	DP Babel Serap Aspirasi Pendidikan Warga Pengkalen Batu	25
7.	DP Babel Lakukan rapat konsultasi & koordinasi di Kementerian	26
8.	Penghargaan Gubernur Babel kepada Ketua DP Babel ..	27
9.	Ketua dan Sekretaris DP Babel dialog interaktif dalam diskusi publik bersama Pemkab Bangka	27
10.	Konferensi Dewan Pendidikan Babel	28
11.	DP Babel melakukan fungsi mediasi	31
12.	Gardu Layanan Pengaduan Pendidikan: Menampung Aspirasi demi pendidikan bermutu	32
13.	Silaturahmi dan Buka Puasa Bersama	34
14.	Tim riset bersama warga dan mahasiswa di Pulau Nangka	34
15.	Penyerahan Laporan Tahunan DP Babel	35
16.	Memberi Materi Kuliah, Pelatihan & Workshop	35
17.	Dewan Pendidikan Babel Belajar bersama Dewan Pendidikan Yogyakarta	38
B.	Program- program Supervisi, Audiensi & Koordinasi Dewan Pendidikan Babel	39
1.	Koordinasi & Audiensi dengan para stakeholders (Lokal dan Nasional) Dewan Pendidikan Babel bersama Dinas pendidikan, komite sekolah, dan Dewan Pendidikan Kabupaten/Kota di 7 kabupaten kota	40

2.	Koordinasi dan Supervisi Pendidikan bersama Ombudsman Babel Tahun 2016	45
3.	Rangkaian FGD Dewan Pendidikan Babel bersama stakeholders	45
4.	Audiensi dan Koordinasi DP Babel Medio 2016-2017	46
5.	DP Babel Belajar dan Jalin Kemitraan Strategis bersama DP Jogja	49
6.	Program Mediasi DP Babel terkait konflik pendidikan...	50
7.	Kilasan Bakti Pengabdian DP Babel (Public Hearing)	51
8.	Ketua DP bersama Anggota DP menghadiri Rembug Kepsek dan Guru se-Babel bersama Gubernur Babel pada 2017...	55
9.	Audiensi & Koordinasi Intensif dengan pihak KPAD Babel	56
C.	Program Kajian Riset Dewan Pendidikan Babel Diseminasi Kajian Hasil Riset Dewan Pendidikan Bangka Belitung	56
1.	Diseminasi Hasil Kajian Riset DP 2019	56
2.	Diseminasi Hasil Riset DP Babel bersama stakeholders tentang Kepuasan Layanan Pendidikan 2017	57
3.	Pemaparan hasil sementara kajian Riset Kompetensi Guru	58
4.	Publikasi Hasil Kajian Riset Dewan Pendidikan Babel....	58
5.	Tim Riset DP di Pulau Nangka Bangka Tengah 2018	62
D.	Program Anugerah Apresiasi Dewan Pendidikan Babel	63
1.	DP Babel dan Yayasan Peduli Babel bersama Keluarga Penerima Anugerah Apresiasi Pendidikan.....	63
2.	Anugerah Apresiasi Pendidikan Lembar I (2017): "Yang	

Terbatas Yang Melampaui Batas”	64
a. Kategori Orangtua Berdedikasi	71
b. Kategori Pelopor Pendidikan Luar Sekolah	73
c. Kategori Guru Sepanjang Hayat	74
d. Kategori Guru Terpencil Berdedikasi	75
e. Kategori Sekolah Swasta Berdedikasi	77
f. Kategori Siswa Difabel Berprestasi	78
g. Guru Difabel Berdedikasi	79
h. Kategori Komunitas Berdedikasi	80
i. Kategori Tokoh Berjasa	82
j. Kategori Tenaga Kependidikan Terpencil	83
3. Malam Anugerah Apresiasi Pendidikan Lembar II Tahun 2019 ‘Yang Terbatas Yang Melampaui Batas’	84
a. Kategori Orangtua Ananda Difabel Berkomitmen....	86
b. Penerima Beasiswa Miskin Berprestasi	87
c. Kategori Guru Honor Berdedikasi	88
d. Kategori Guru Sepanjang Hayat	89
e. Kategori Kasih Ibu Sepanjang Hayat	90
f. Anak Difabel Berprestasi	91

**BAB IV PROFIL ANGGOTA DEWAN PENDIDIKAN BABEL MASA
BAKTI 2014-2019**

93

BAB V -PENUTUP

113

DAFTAR PUSTAKA

117

Lampiran -Lampiran

118



- BAB I -

NARASI PERJALANAN DEWAN PENDIDIKAN PROVINSI KEP.BABEL

A. Urgensi Dewan Pendidikan: Mengapa harus hadir ?

Sejak adanya era otonomi daerah dan desentralisasi kekuasaan saat ini, posisi dan kedudukan institusi Dewan Pendidikan merupakan mitra sejajar dan strategis bagi pihak eksekutif maupun legislatif dalam membangun, mengembangkan dan memberdayakan masyarakat lokal dalam tata kelola bidang pendidikan yang lebih bermutu dan berkualitas lagi ke depannya. Oleh karena itu, dasar hukum terkait posisi dan kedudukan Dewan Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menjadi salah satu aspek penting sebagai basis legitimasi posisi dan eksistensinya selama ini.

Selama ini Dewan Pendidikan (DP) hadir sangat penting untuk menjalankan fungsi strategisnya sebagai mitra pemerintah dalam mendorong sekaligus mengakselerasi berbagai proses kemajuan di bidang pendidikan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pelbagai dimensi, ruang, persoalan dan isu-isu seputar pendidikan yang sebetulnya sangat substansial, namun belum terjamah secara maksimal oleh para *stakeholders* di bidang pendidikan (Pemerintah Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat,

Dinas Pendidikan, dsbnya), menjadi tersentuh dan terangkat oleh DP melalui agenda-agenda yang selama ini telah dijalankan. Sebagai contoh, persoalan yang selama ini mendera komite dan para guru honorer, melalui supervisi, seminar, dan FGD yang diselenggarakan oleh DP, menjadi lebih diperhatikan dan terangkat ke permukaan. Tidak hanya itu, bahkan beberapa persoalan pelik yang pernah terjadi yang melibatkan para orang tua siswa, siswa, guru dan/atau pemerintah menjadi terselesaikan dengan bantuan DP Bangka Belitung (memediasi dan memberikan masukan strategis untuk menyelesaikannya).

Hal lain yang perlu diperhatikan, yakni sudah dua tahun terakhir ini kehadiran DP Bangka Belitung juga turut dirasakan oleh beberapa orang yang memiliki keterbatasan namun sangat laik diberi apresiasi lebih atas jasa-jasanya. Misalnya saja guru honorer yang sudah sangat lama mengabdikan dirinya, orang tua yang berjuang keras merawat dan mendidik anaknya yang memiliki kebutuhan khusus, siswa yang berprestasi meski dalam kondisi yang sangat terbatas (entah itu secara ekonomi, ataupun mengalami keterbatasan secara kesehatan fisik dan psikologisnya), dan lain-lainnya. Terhadap mereka, DP Bangka Belitung memberikan pelbagai penghargaan yang dikemas dalam sebuah acara akhir tahun dengan tajuk Anugerah Apresiasi Pendidikan.

Langkah yang dilakukan DP Bangka Belitung ini nyatanya mendapat tanggapan yang baik dari berbagai pihak. Seolah DP dituntut untuk terus eksis, khususnya aktif menyelenggarakan hal-hal semacam itu, karena selama ini belum pernah direalisasikan oleh lembaga mana pun.

Kemudian, hingga saat ini tampaknya masih perlu upaya dari berbagai pihak untuk mencapai titik terbaik terkait bagaimana



- BAB IV -
PROFIL ANGGOTA DEWAN PENDIDIKAN BABEL
MASA BAKTI 2014-2019

Prof.DR.H.Bustami Rachman, M.Sc



Prof.Dr.H.Bustami Rachman, M.Sc., merupakan seorang putra asli daerah kelahiran Belinyu pada 24 April 1951. Pendidikan SD, SMP, dan SMA ditempuh di Pulau Bangka. Perjalanan pendidikannya dimulai dari program Sarjana di Departemen Sosiologi Universitas Gadjah Mada (UGM) dengan predikat *cumlaude*. Pendidikan program master (S2) diraih dari Universitas Putra Malaysia (UPM), Universitas Filipina di Los Banos, dan di Universitas Ateneo de Manila. Sementara itu, untuk program doktoralnya di tempuh di UGM (*cumlaude*). Selain itu,

juga pernah mengikuti *Sandwich Program* di *Universtat Bielefeld* Jerman, serta kegiatan *Sandwich Program* di *Universiteit van Amsterdam* Belanda. Untuk pengalaman dan perjalanan karirnya yaitu pernah menjadi Guru Besar Sosiologi FISIP Universitas Jember (UNEJ) pada tahun 2009 s.d. 2017. Kemudian dari 2017 hingga tahun 2021 menjadi Guru Besar Sosiologi FISIP Universitas Bangka Belitung. Beberapa rekam jejak beliau di beberapa jabatan penting yaitu pernah menjadi *Team Leader* World Bank (2003 s.d. 2004). Kemudian, pernah menduduki jabatan Rektor Universitas Bangka Belitung periode 2006 s.d. 2016. Selain itu, pernah menduduki jabatan sebagai Advisor Bappenas Evaluasi EKPD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (2011 s.d. 2016). Kemudian menduduki jabatan sebagai Ketua Dewan Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (2014-2019), dan saat ini juga menduduki sebagai Ketua Dewan Adat Melayu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (2017-2022).

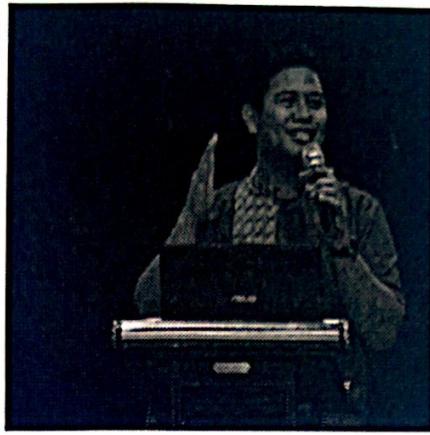
Drs. Dachlan Home



Bapak yang telah lama mengabdikan dirinya di dunia pendidikan ini adalah kelahiran Desa Penyampak Kabupaten Bangka Barat pada 5 april 1951. Lahir dan besar di tengah masyarakat kampung yang selalu peduli dan bersikap ramah terhadap semua insan, telah membentuk diri Pak Dachlan Home untuk berperilaku demikian juga, meski beliau semenjak jadi guru hingga sekarang, hidup di Kota yang sarat dengan individualitas dan hidup "loeloe, guegue". Adapun pendidikan Pak Dachlan dilalui di Sekolah Rakyat Pangkalpinang (lulus tahun 1963), SMP N 1 Pangkalpinang (lulus tahun 1966), STM Pangkalpinang (lulus tahun 1969), dan FKIT IKIP Bandung, Jurusan Mesin Umum (lulus tahun 1977). Hal yang menarik dari diri Pak Dachlan ini, dari dulu hingga di usia beliau yang sudah senja, beliau selalu bersemangat mengabdikan dirinya di dunia pendidikan Bangka Belitung. Selain dikenal sebagai mantan Kepala Sekolah SMK N 2 Pangkalpinang (menjabat selama 6 tahun), Beliau juga pernah menjabat sebagai kepala PGRI Bangka Belitung (2008-2014), menjadi Pengawas di Dinas Pendidikan Kota Pangkalpinang, dan Wakil Ketua Dewan

Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (2014-2019). Sederet posisi strategis ini pulalah yang telah membuat beliau begitu dikenal dan disegani para penggiat pendidikan, baik di pemerintahan maupun di lingkungan masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Saat menjabat sebagai kepala sekolah SMK N 2 Pangkalpinang selama 6 tahun tersebut, Pak Dachlan Home juga memiliki rekam jejak dan pengalaman berkunjung ke beberapa negara yang memiliki model dan sistem pendidikan relatif mapan di dunia, beberapa negara yang pernah dikunjungi beliau dalam rangka memperdalam kapasitas dan kualitas kepemimpinannya dalam bidang pendidikan yaitu ke Negara Jerman, Perancis, Swiss, Jepang, Korea, Cina, Malaysia dan Singapura.

Dr.Dr.Ibrahim, M.Si



Ibrahim atau biasa dikenal Ibrahim Bintang lahir pada 10 April 1981 silam. Ibrahim menyelesaikan pendidikan SD dan SMP di Sungaiselan- Bangka Tengah. Kemudian sekolah atas di SMAN 3 Pangkalpinang. Gelar S1 diperoleh dari Fakultas Filsafat UGM dengan konsentrasi Filsafat Cina (*cumlaude*), S2 Ilmu Politik UGM Konsentrasi Politik Lokal dan Otonomi Daerah (*Cumlaude*), dan Program Doktorat di Filsafat UGM (*Cumlaude*), dan Program Doktorat di Ilmu Politik UGM (*Cumlaude*) yang diperoleh dari Program Beasiswa dari The Habibie Center. Hingga saat ini, ia telah beberap kali menjadi pembicara tamu maupun sebagai presenter dalam konferensi internasional di berbagai negara di Asia dan Eropa. Pada tahun 2007 pernah mengikuti Program *Short Course for leadership and democracy di Hearthland International* di Amerika Serikat. Pada tahun 2011 kemudian, ia menjadi peneliti tamu di *School Of Political Science And International Studies, Queensland University* Di Australia. Pernah mengikuti program Kursus Pembina Pramuka Mahir Dasar pada tahun 1999. Beberapa pengalaman organisasinya yaitu pernah menjadi Anggota The Babel Institute (2006-2008). Anggota Dewan Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (2004-2007), INTIKLAD Babel (2009-2010), Anggota

Pengurus ICMI Babel (2007-2012), dan pernah menjadi Direktur Eksekutif The Ilalang Institute (2013-2015). Sejak 2015-hingga saat ini menjabat sebagai Ketua Pusat Studi Kependudukan, Kebijakan Publik dan Demokrasi UBB (2014-sekarang). Saat ini telah mempublikasikan ratusan artikel ilmiah populer di berbagai media massa, puluhan judul buku, dan aktif melakukan penelitian. Hingga saat ini, ia aktif menjadi pembicara kunci maupun panel di berbagai forum ilmiah profesional, baik di tingkat Nasional maupun di berbagai forum internasional di luar negeri. Sejak 2014 hingga saat ini menjabat sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UBB. Posisinya di Dewan Pendidikan periode 2014-2019 yaitu sebagai Sekretaris Ketua Dewan Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Teddy Halim, S.E., M.M



Adalah Pak Teddy, panggilan akrab untuk Bendahara Dewan Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (periode 2014-2019) ini. Pak Teddy lahir di Kota Pangkalpinang, pada Tanggal 28 Mei 1970. Pendidikannya dilalui di SD Paulus 1 Pangkalpinang (lulus tahun 1983), SMP Budi Mulia Pangkalpinang (lulus tahun 1986), SMA N 2 Pangkalpinang (lulus tahun 1989), dan selanjutnya ia menyelesaikan pendidikan sarjana dan masternya di Perguruan Tinggi Bangka (S-1 dan S-2 di bidang ekonomi). Bapak yang juga dikenal sebagai wiraswasta sukses ini, nyatanya juga cukup aktif dalam berorganisasi. Beberapa organisasi yang pernah aktif ia geluti, selain Dewan Pendidikan, adalah FKUB Kota Pangkalpinang perwakilan agama Khatolik (sebagai anggota di periode 2009-2012), dan DPD Gapeksindo Provinsi Bangka Belitung (sebagai ketua umum semenjak 2009 sampai sekarang). Saat ini selain menggeluti dunia bisnisnya yang sudah ditekuninya sejak lama, pengusaha yang terkenal supel dan sederhana ini cukup terlibat aktif dalam berbagai agenda dan program sosial kemanusiaan, termasuk tergabung dalam organisasi pengusaha yang kerap kali memberikan bantuan-bantuan sosial kepada masyarakat yang sangat membutuhkan uluran tangan.

Drs. Anwar Effendi, M.M.

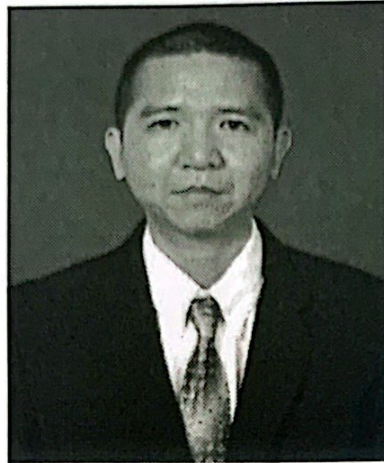


Sosok yang sangat dikenal di dunia pemerintahan dan pendidikan di Kota Pangkalpinang ini biasa dipanggil Pak Anwar. Adalah sesuatu yang sangat wajar ketika putera asli Pangkalpinang yang lahir pada 6 Juli 1950 begitu dikenal di dunia pemerintahan Kota Pangkalpinang, sebab berdasarkan riwayat karirnya, beliau kerap dipercayai untuk menempati pelbagai posisi atau bidang yang strategis di pemerintahan kota ini. Di antaranya kepala sub. bagian umum program kepegawaian (1987), kepala bagian kesra (1992), kepala dinas pendidikan dan kebudayaan (1994), sekretaris DPRD kota (1997), kepala dinas kebersihan (1999), sekretaris KPU kota (2003), kepala dinas perlengkapan, perindustrian, dan migrasi (2006), staf ahli wali kota (2008). Demikian juga ketermasyurannya di dunia pendidikan, selain karena beliau pernah menjabat sebagai kepala dinas pendidikan kota dan sebagai anggota Dewan Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, sampai saat ini beliau masih terus menggeluti profesi sebagai dosen di pelbagai kampus di Bangka Belitung, spesialis mengampu mata kuliah-mata kuliah di bidang ekonomi.

Seorang bapak yang sampai saat ini terus bersedia

dengan penuh keikhlasan mengabdikan dirinya untuk negeri serumpun sebalai ini merupakan alumnus dari Sekolah Rakyat Pangkalpinang (1962), SMEPN Pangkalpinang (1966), SMEAN Pangkalpinang (1969), Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta (1980), dan Program Pascasarjana Manajemen IBEK Jakarta (2001).

Muk Fa, S.Pd.B., B.Ed., MTCSOL



Muk Fa merupakan putra daerah Jebus (Bangka Barat) yang juga adalah lulusan dari kampus luar negeri, yakni Jinan University, Ghangzhou (Strata-2). Sebelum merantau ke Jakarta untuk melanjutkan pendidikan Strata-1 di STAB Maitreyawira, dan kuliah jenjang Strata-2 di Negeri Tirai Bambu tersebut, pria kelahiran 2 Oktober 1980 ini lebih memilih tetap sekolah di daerah kelahirannya, yaitu di SDN 256, Parit Tiga-Jebus (1987-1993), SMP Bakti Parit Tiga-Jebus (1993-1996), dan SMA Bakti Parit Tiga-Jebus (1996-1999). Beliau berpendapat merantau atau pun sekolah ke luar daerah/ negara itu ada waktu dan momentumnya tersendiri. Jika belum tiba momentumnya, maka tetap berdiam dan sekolah di daerah juga merupakan pilihan yang terbaik. Adapun saat ini, selain aktif di Yayasan Pendidikan Bahagia (ketua yayasan), dan menjabat sebagai Ketua Komisi Pendidikan Dasar di Dewan Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Muk Fa juga dikenal sebagai Pakar dan Dosen Bahasa Mandarin di pelbagai kampus yang ada di Indonesia.

Gita Fajrianti, SKM., M.Kes



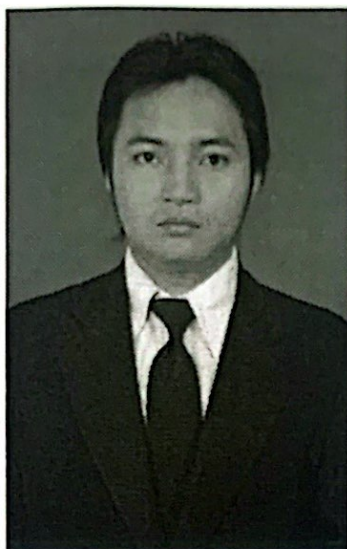
Perempuan yang memiliki motto hidup *“yang terpenting dalam hidup ini tidak lain adalah bermanfaat bagi banyak orang”* merupakan sosok pendidik di lingkungan Sekolah Tinggi Kesehatan STIKES Abdi Nusa Bangka Belitung. Sosok yang lebih dikenal dengan sapaan Ibu Gita ini merupakan kelahiran 17 Februari 1980, dan bagian dari alumni SDN 1 Krui Lampung Barat, SMP N 2 Krui Barat, SPK Depkes Kotabumi Lampung Utara, STIK Bina Husada Palembang (S-1), dan UNDIP Semarang (S-2). Saat ini ia dikarunia 3 orang anak, masing-masing 2 perempuan dan 1 laki-laki. Saat ini, selain aktif di Dewan Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Ibu Gita merupakan Dosen sekaligus menjabat sebagai Wakil Ketua 1 (Satu) Bidang Akademik di Sekolah Tinggi Kesehatan (Stikes) Abdi Nusa- Kota Pangkalpinang. Posisi gita Fajrianti di Dewan Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung periode 2014-2019 yaitu sebagai Anggota Komisi Pendidikan Luar Sekolah (Non Formal).

Syawaludin, S.Pd., M.H



Setelah menamatkan sarjana pendidikannya pada tahun 1999 silam, Syawaludin mengawali kariernya sebagai jurnalistik. Profesi kuli tinta ini ditekuninya selama tiga tahun hingga jabatan terakhir sebagai sebagai Pimpinan Perusahaan di media cetak *Bangka Ekspres* ketika itu. Kesempatan lain, beliau menjadi komisioner Komisi Pemilihan Umum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dari tahun 2003 hingga 2013. Dilanjutkan menjadi komisioner di Komisi Informasi Babel dari 2013 – sekarang. Selain itu, beliau juga aktif sebagai mediator di Komisi Perlindungan Anak Daerah Bangka Belitung, dan menjadi Dosen LB di beberapa fakultas di Universitas Bangka Belitung dan STIKES Abdi Nusa Pangkalpinang. Beliau juga ikut menjadi peneliti pada kegiatan di The Ilalang Institute, sebuah Lembaga pusat kajian pemberdayaan, kebijakan Publik dan Demokrasi Lokal Bangka Belitung dalam layanan pemberdayaan dan peningkatan kapasitas teknis desa se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

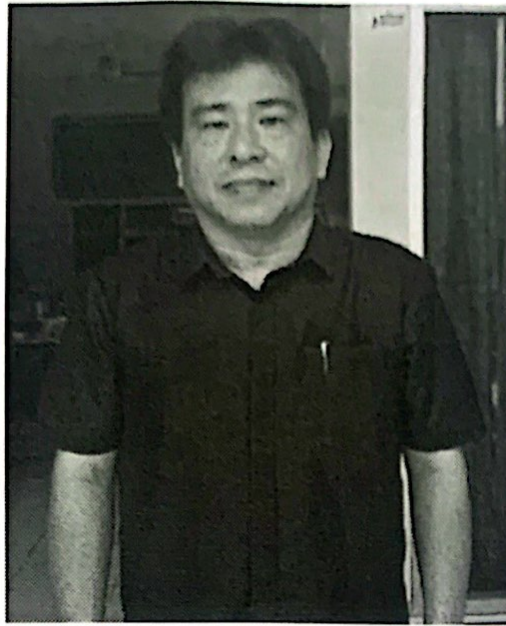
Muhammad Anshori, S.S., M.A



Muhammad Anshori atau biasa lebih dikenal dengan panggilan Ustadz Aan merupakan putra daerah asli Lubuk- Bangka Tengah. Perjalanan studinya dimulai dari SD 184 Lubuk Besar yang sekarang berganti nama menjadi SDN 1 Lubuk Besar, kemudian melanjutkan SMP dan SMA di Ibrahimy Pondok Pesantren Salafiyah Syafiiyah Sukorejo Situbondo Jawa Timur. Setelah lulus dari pendidikan menengah, ia kemudian hijrah ke Kota Yogyakarta untuk melanjutkan program sarjana di Universitas Ahmad Dahlan, kemudian melanjutkan program Pascasarjanya di FISIPOL Universitas Gadjah Mada. Karir profesionalnya yaitu dimulai menjadi Dosen di lingkungan FISIP Universitas Bangka Belitung sampai dengan tahun 2017. Selain menjadi dosen, ia juga aktif menulis tulisan artikel opini dan buku. Puluhan artikel telah diterbitkannya di berbagai media massa lokal. Selain itu, ia juga pernah menjadi anggota aktif The Ilalang Institute (2014-2 Saat ini ia menjabat sebagai Ketua Yayasan Darurohmah Pesantren Lubuk- Bangka Tengah. Posisi M.Anshori di Dewan Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu sebagai Wakil Sekretaris Dewan Pendidikan (2014-2019). Selain itu, beliau juga aktif sebagai Anggota Forum

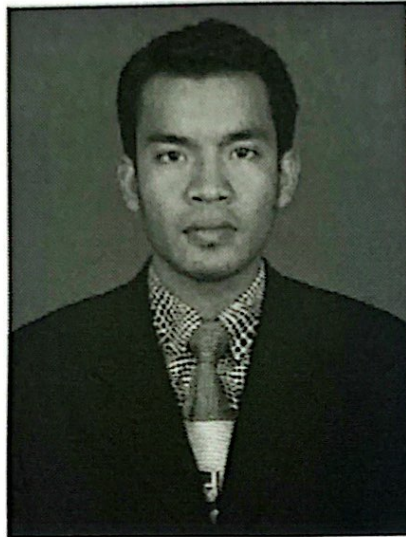
Komunikasi Pencegahan Terorisme Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (2016- hingga sekarang). Hingga saat ini puluhan artikel ilmiah populer telah dipublikasikan di berbagai media massa lokal di Bangka Belitung.

Suryanto Tjandra, S.H



Seorang penganut taat agama Konghucu ini bernama Suryanto Tjandra, yang merupakan Anggota Komisi Pendidikan Menengah Dewan Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pak Suryanto adalah Sarjana Hukum jebolan Perguruan Tinggi Bangka atau yang lebih dikenal dengan PERTIBA (lulus tahun 1991). Di Kota Pangkalpinang (tempat tinggalnya), pria yang memiliki motto hidup *"apa yang tidak kita inginkan jangan dilakukan kepada orang lain"* juga diikenal sebagai salah seorang wiraswasta yang sukses (memiliki toko yang cukup besar dengan nama "Toko Candra Electric"). Kerennya, meski cukup sibuk mengurus usahanya dan pengabdian di Dewan Pendidikan, Pak Suryanto juga terus aktif di beberapa organisasi sosial keagamaan, yakni di antaranya di FKUB Kota Pangkalpinang, Majelis Agama Konghucu Indonesia cabang Pangkalpinang, dan Majelis Tinggi Agama Konghucu Provinsi Bangka Belitung. Adapun saat ini beliau juga menjadi Dosen Luar Biasa (LB) mata kuliah Agama Konghucu di Universitas Bangka Belitung (UBB).

Suwarko, S.Pd.



Suwarko merupakan putra asli kelahiran Kota Pangkalpinang yang lahir pada tanggal 19 September 1991. Suwarko merupakan alumnus SDN 15 Kota Pangkalpinang, SMP N 2 Pangkalpinang, dan SMA N 1 Pangkalpinang. Sementara itu, untuk pendidikan keserjanaannya diperoleh dari Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Lampung. Sejak kuliah di Lampung, Suwarko dikenal cukup aktif berorganisasi, baik di lingkungan internal maupun eksternal kampus. Beberapa diantaranya yaitu pernah menjadi anggota di Himpunan Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Lampung (UNILA), dan pernah menduduki jabatan sebagai Ketua Ikatan Mahasiswa Bangka (ISBA) pada tahun 2004 sampai dengan 2007. Kesukaan akan berorganisasi dan berhimpun ini terus berlanjut sampai sekarang, yang ditunjukkan dengan keaktifan beliau di Dewan Pendidikan Provinsi Bangka Belitung, Ikatan Alumni UNILA cabang Bangka Belitung, dan menjadi pengurus (sekretaris) di Yayasan Al-Aziz Kacang Pedang, Kota Pangkalpinang. Suwarko sendiri telah menghasilkan karya solo (buku) dengan judul 'Manajemen Sekolah Pasca Bencana' yang dipublish pada tahun

2019, serta buku tentang Analisis Kebijakan Pendidikan di Kota Pangkalpinang pada tahun 2018. Saat ini Suwarko aktif menjadi Guru muda bidang matematika di SMA N 1 Pangkalan Baru-Bangka Tengah. Pada medio 2014-2019, ia menduduki posisi sebagai Ketua Komisi Pendidikan Menengah Dewan Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (periode 2014-2019).

Fondraradodo Harita, S.Th. S.Pdk



Fondraradodo Harita, S.Th., S.Pdk, merupakan seorang putra kelahiran Hilisataro pada 09 Mei 1965 silam. Karir pendidikan dasarnya ditempuh di Pendidikan Sekolah Dasar Negeri Hilisataro Tahun 1981. Kemudian, ia melanjutkan program pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Teluk pada tahun 1984. Kemudian pada tahun 1987, ia melanjutkan program pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri Teluk. Lebih lanjut, pendidikan tingginya diraih dari Sekolah Tinggi Teologi Pantekosa Batam pada Tahun 2007-2011, dan juga pendidikan SPDK pada tahun 2013. Ia memulai perjalanan karirnya sebagai guru pada tahun 1993-2001 sebagai guru di SMPN 1 Sungailiat. Selain mengajar, ia juga merupakan penggiat aktif organisasi kerohanian Gereja di Sungailiat. Kemudian, ia juga memiliki pengalaman mengajar di SDN 24 Sungailiat pada medio tahun 2002-2019. Saat ini, ia merupakan Ketua Komisi Pendidikan Dasar dan Menengah Dewan Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun periode 2014-2019.

Rendy Hamzah, M.A



Rendy atau biasa dikenal Rendy Hamzah merupakan putra kelahiran Desa Ranggung- Payung Kabupaten Bangka Selatan pada 10 Mei 1987 silam. Terlahir sebagai seorang anak pekebun lada, putra pertama dari pasangan Hamzah dan Nurhuda ini banyak menghabiskan masa kecilnya di kampung halaman sembari membantu orangtuanya merawat kebun lada mereka. Sekolah dasarnya dimulai di SDN 4 Ranggung- Bangka Selatan, dan sekolah TPA AL-Mukarromah Desa Ranggung. Sementara untuk sekolah menengah pertama dan atas ditempuh di SMPN 5 dan SMKN 1 Pangkalpinang. Pada tahun 2005, ia mulai hijrah ke Kota Yogyakarta untuk melanjutkan kuliahnya di jenjang diploma di Fakultas Ilmu Budaya UGM. Sembari kuliah, ia juga menjadi guru ekstrakurikuler bahasa Inggris di SMP 5 Mlati-Sleman Yogyakarta. Kemudian melanjutkan program S1 di STP Trisakti Jakarta, dan program Master (S2) diraihinya dari FISIPOL UGM. Ia memulai karir sebagai Dosen Luar Biasa di UBB dan STIKES Abdi Nusa pada medio 2012-2015. Selain itu, pada medio 2012-2013 pernah menjadi Guru Mata Pelajaran Produktif di SMK 2 Koba- Bangka Tengah. Sejak tahun 2011 hingga saat ini, ia aktif sebagai Sekretaris Eksekutif di The

Ilalang Institute; sebuah lembaga NGO atau lembaga non profit yang bergerak pada isu-isu pemberdayaan masyarakat, riset/ penelitian, advokasi, melakukan analisis terkait kebijakan publik dan demokrasi lokal. Selain itu, Rendy Hamzah juga terlibat aktif dalam menyelenggarakan beberapa program *sekolah publik* dan diskusi publik di The Ilalang Institute. Sejak 2016 hingga saat ini, ia menjadi staf pengajar tetap di FISIP Universitas Bangka Belitung. Lebih lanjut, ia dipercaya menjadi Ketua Pusat Studi Budaya, Peradaban dan Pariwisata (Pusdappar) UBB dari 2018-2021. Hingga saat ini, ia telah menerbitkan beberapa buku dan sejumlah artikel jurnal ilmiah. Selain itu, sejak kuliah hingga saat ini, ia berhasil menuangkan ide, gagasan dan buah pikiran kritisnya melalui puluhan artikel dan opini media massa lokal terkait berbagai isu-isu pendidikan, sosial-kebijakan, lingkungan, politik dan demokrasi lokal. Saat ini, ia terlibat aktif dalam tim The Ilalang Institute bersama P2KTD dalam program pendampingan dan penguatan kapasitas desa-desa di lingkungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

- BAB V - PENUTUP

Kita semua tentu menyadari betapa pentingnya pendidikan sebagai arena penting dalam memajukan sebuah peradaban bangsa dan negara. Perubahan yang berkualitas hanya bisa diraih dengan adanya kualitas pendidikan yang bermutu. Dari berbagai potret, gambaran dan catatan bakti melalui tulisan buku berjudul 'refleksi 5 tahun Dewan Pendidikan Babel ini, maka disimpulkan bahwa ada begitu banyak agenda Dewan Pendidikan Bangka Belitung yang telah dilakukan, khususnya melalui berbagai ruang dan agenda programatik, baik yang secara rutin diselenggarakan setiap tahun ataupun secara incidental sesuai dengan temuan kasuistik yang mesti mendapatkan atensi khusus pihak Dewan Pendidikan Babel.

Dalam beberapa bahasan bab dalam buku ini, maka dapat tergambar kilasan tentang berbagai momentum perjalanan bakti Dewan Pendidikan sepanjang 5 tahun terakhir. Itu semua menjadi salah satu pelaksanaan tugas Dewan Pendidikan dalam rangka menjalankan fungsi advokasi, supervisi, mediasi, rekomendasi dan berbagai rangkaian ilmiah dalam rangka memperkuat kualitas pengelolaan pendidikan di Provinsi Kepulauan

Bangka Belitung. Dalam berbagai program dan agenda yang sudah dijalankan Dewan Pendidikan Babel, tentu ada begitu banyak peran, bantuan, dan dukungan berharga dari berbagai pihak, baik dari lingkup pemerintahan lokal, dunia usaha, komunitas masyarakat, dan berbagai lembaga-lembaga publik yang memiliki atensi dan komitmen serius terhadap nasib pendidikan di Bangka Belitung. Tentu ini menjadi bukti empirik tentang tanggung jawab pendidikan sejatinya merupakan proyek dan ikhtiar bersama yang harus digarap secara bersama-sama pula oleh semua elemen pemerintahan bersama masyarakatnya.

Pun demikian, tentu tidak bisa dipungkiri bahwa posisi dan fungsi Dewan Pendidikan juga memiliki keterbatasan dan kekurangan yang masih perlu dilakukan perbaikan lebih optimal lagi ke depannya. Oleh karena itu, tentu begitu dinanti respon positif dan kritik membangun dari seluruh khalayak masyarakat dalam rangka mengawal proses kebijakan dan pengelolaan pendidikan di Bangka Belitung yang terus mengalami perbaikan yang lebih bermutu dari waktu ke waktunya.

Dalam bab penutup ini akan dikemukakan beberapa catatan, kritik dan saran rekomendatif kepada para pihak yang akan menjadi bagian dari kepengurusan Dewan Pendidikan untuk jangka waktu beberapa tahun mendatang. Tujuannya tentu dalam rangka menghadirkan rekomendasi solutif yang didedikasikan bagi upaya perbaikan, peningkatan, dan penguatan kapasitas Dewan Pendidikan sebagai salah satu lembaga representatif di lembaga 'kedewanan' bidang pendidikan. Berikut ini beberapa catatan rekomendatif untuk kepengurusan Dewan Pendidikan pada periode selanjutnya, yaitu:

1. Untuk memperkuat posisi dan kepercayaan publik terhadap eksistensi Dewan Pendidikan Babel, maka perlu ditingkatkan

- DAFTAR PUSTAKA -

Aisyah Rahmatullah, dkk *Setelah 14 Tahun: Catatan Perjalanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. (Imperium, Yogyakarta, 2014..

Ibrahim, dkk. *Kepuasan Pelayanan Pendidikan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016'*.

BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2018.

Tabloid Pelanduk (Pelangi Edukasi) Dewan Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (2016-2017).

Aturan Kebijakan dan Dasar Hukum

UU No. 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

PP No. 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Daerah Provinsi sebagai Daerah Otonom

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 044 Tahun 2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah

SK Gubernur Kepulauan Bangka Belitung No. 188.44/166/DISDIK/2014 tentang Penetapan Anggota Dewan Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Periode Tahun 2014-2019

SK Gubernur Kepulauan Bangka Belitung No. 188.44/397/DISDIK/2014 tentang Penetapan Kepengurusan Dewan Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Periode Tahun 2014-2019



EKSISTENSI DEWAN PENDIDIKAN BABEL 2014-2019

5 Tahun Dewan Pendidikan
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Berkarya

Buku ini merupakan catatan perjalanan Dewan Pendidikan Babel dalam menjalankan fungsinya sebagai salah satu lembaga sampiran negara yang mencoba mengawal, mengadvokasi, sekaligus mengakselerasi berbagai proses

kemajuan di lingkungan pendidikan di Bumi Serumpun Sebalai. Dewan Pendidikan memiliki komitmen dan ikhtiar yang begitu serius terhadap upaya memajukan dunia pendidikan di berbagai level pendidikan, baik formal maupun informal. Hadirnya Dewan Pendidikan untuk menghadirkan spirit bakti dan pengabdian demi kemajuan pendidikan di Negeri Serumpun Sebalai. Buku 5 Tahun eksistensi Dewan Pendidikan Babel ini hadir sebagai bentuk akuntabilitas lembaga Dewan Pendidikan terhadap publik yang memiliki atensi serius terhadap dinamika pendidikan di aras lokal. Dengan segala keterbatasan, buku ini mencoba menjahit ulang rentetan peristiwa, perjalanan, dan agenda yang telah dilakukan Dewan Pendidikan selama 5 tahun terakhir. Lebih lanjut, karena pertimbangan ruang dan waktu, tentu catatan yang ditampilkan dalam buku ini tidaklah secara mendetail melingkupi aktivitas keseharian Dewan Pendidikan Babel, tapi akan mencoba memberikan gambaran tentang agenda-agenda utama dan strategis Dewan Pendidikan selama 5 tahun terakhir.

Masyarakat dalam arti luas dapat memanfaatkan Dewan Pendidikan Babel sebagai ruang interaktif untuk menyampaikan aspirasi dan gagasan pikiran, sementara Dewan Pendidikan memiliki peran untuk membantu mengintermediari atau memfasilitasi berbagai aspirasi yang berkenaan dengan berbagai upaya untuk memajukan dunia pendidikan. Pada tataran kebijakan, Dewan Pendidikan membantu pihak Pemerintah Daerah dalam merumuskan dan mengawasi kebijakan di bidang pendidikan. Sebagai lembaga 'kedewanan', Dewan Pendidikan bersifat fasilitatif, bukan eksekutif, dengan kiprah lembaga yang bersifat advokatif, mediatif, dan konsultatif.

Sebagai buku yang mencoba melakukan potret terhadap berbagai aktivitas dan mobilitas utama Dewan Pendidikan, isi tulisan dari buku ini mungkin tak dapat dilepaskan dari gambaran variatif, tapi memang demikianlah adanya. Berbagai konten, potret, dan kilas balik Dewan Pendidikan dalam 5 tahun terakhir sengaja dihadirkan sebagai bentuk pertanggungjawaban moral lembaga kepada khalayak publik.

Buku ini sekaligus juga dimaksudkan sebagai bentuk apresiasi terhadap kiprah dan kontribusi para Anggota dan Pengurus Dewan Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sepanjang 5 tahun terakhir (Periode 2014-2019). Berbagai konten variatif yang dihadirkan diniatkan untuk memperkaya sekaligus menggelorakan spirit dedikasi dan kontribusi para Anggota Dewan Pendidikan periode berikutnya agar lebih progresif dan aspiratif dalam mengakselerasi kemajuan dan pembangunan pendidikan di lingkungan Bumi Serumpun Sebalai.



Istana Media

Jln. Veteran Gg. Manunggal No.638 C
Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta

ISBN : 978-602-0763-81-1

